

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini bahwa implementasi program KB dalam penggunaan alat kontrasepsi kepada masyarakat di Kota Batam sudah menunjukkan hasil yang baik dilihat dari meningkatnya jumlah PUS yang ikut ber-KB serta menurunnya angka kelahiran. Program KB yang dilakukan oleh Perwakilan BKKBN Provinsi kepulauan Riau sudah berhasil dengan memenuhi variabel keberhasilan implementasi kebijakan. Maka dapat diambil simpulan bahwa dalam melaksanakan program KB ini, Provinsi Kepulauan Riau memiliki sasaran atau target dalam menunjang pelaksanaan program KB di Kota Batam, dengan adanya sasaran-sasaran yang telah ditetapkan tersebut maka tujuan BKKBN nasional dapat diwujudkan.

Dalam suatu implementasi kebijakan perlu adanya dukungan sumberdaya, BKKBN Provinsi Kepulauan Riau telah melaksanakan penataan SDM Aparatur serta melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia secara profesional dimana fungsi fungsi SDM dari perencanaan, analisis jabatan, rekrutmen, manajemen karir saling terintegrasi. Melihat ketersediaanya SDM yang terpenuhi di Kantor Perwakilan Kepulauan Riau maka program KB dapat terealisasikan dengan baik.

Terkait hubungan organisasi, Perwakilan BKKBN Kepulauan Riau telah melakukan kerja sama dengan berbagai pihak-pihak terkait agar bersama-

sama menjalankan program KB tersebut agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dalam karakteristik agen pelaksana organisasi Perwakilan BKKBN Provinsi Kepulauan Riau, sudah terdapat struktur birokrasi dan norma-norma yang berlaku dalam menjalankan tugasnya. BKKBN Provinsi Kepulauan Riau memiliki SOP yang harus dipatuhi dan diterapkan oleh semua pegawai dalam melaksanakan tugasnya.

Kondisi ekonomi, sosial dan politik juga menjadi variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan. Dalam pelaksanaan program KB ini terdapat pihak-pihak yang menentang karena pendapat mereka serta keyakinan yang mereka percayai. Tetapi BKKBN Provinsi Kepri tetap berusaha dan mencari solusi dari kendala yang mereka hadapi tersebut. Program KB di Kota Batam ini juga sudah dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh para implementor sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dan melihat langsung kelapangan, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada Pihak Perwakilan BKKBN Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau agar menjadi lebih baik lagi. Saran-saran yang peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada para pegawai BKKBN Provinsi Kepulauan Riau yang selama ini sudah cukup mematuhi aturan yang ada, namun kepatuhan itu harusnya lebih ditingkatkan lagi agar tingkat kedisiplinan pegawai dapat menjadi lebih baik lagi.

2. Diharapkan untuk meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat di Kota Batam khususnya di daerah-daerah terpencil terkait program KB. Dan juga mensosialisasikan program KB jangan untuk ke pihak wanita saja tapi kepada laki-laki juga, agar meningkatkan kesadaran pihak laki-laki juga ber-KB agar tujuan Program KB ini dapat lebih tercapai dengan maksimal.
3. BKKBN Provinsi Kepulauan Riau sebaiknya membuat suatu program-program baru lagi untuk lebih meningkatkan hasil dari tujuan ataupun sasaran program KB tersebut dalam menngontrol pertumbuhan penduduk khususnya di Kota Batam.